

BAB III

METODE LAPORAN KASUSU

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis laporan kasus adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di Tempat Praktik Mandiri Bidan C, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. laporan kasus tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny. N.A G3P2A0AH2, Uk 38 minggu janin tunggal hidup intra uterin, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dilakukan dengan metode studi kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerepan asuhan kebidanan dengan metode Varney.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan C Kelurahan Bello, Kecamatan Maulafa, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 21 Mei 2025 s/d 04 juli 2025

C. Subyek Laporan Kasus

1. Populasi

Dalam studi kasus ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah Tempat Praktik Mandiri Bidan C.

2. Sampel

Dalam kasus ini sampelnya dalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi adalah satu ibu hamil trimester III (UK 36 -40 minggu) yang berada dalam wilayah kerja Tempat Praktik Mandiri Bidan C, dan Ny. N.A yang bersedia menjadi sampel.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan dan . Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, Bayi baru lahir, ibu nifas dan KB dengan berisi pengkajian data dubyektif, obyektif, asesment, planning.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital, (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, genitalia, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan palpasi uterus Leopold I-leopold IV dan auskultasi denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan hemoglobin). Penelitian melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. N.A G3P2A0AH2 hamil 38 janin tunggal hidup, letak kepala, intrauterine, keadaan ibu dan janin baik di Tempat Praktik Mandiri Bidan C dan di lanjutkan di rumah pasien alamat di desa oelomin RT 12/RW 007

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to*

face).wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses, identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, kartu ibu, dan register kohort.

F. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, penelitian harus memperhatikan etika meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan persetujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus menandatangani persetujuan.

2. *Self determination* (keputusan sendiri)

Self determination memberikan atonmi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengukuran data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga keras kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah studi kasus.